

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental*. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, 2011).

Metode pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara *variabel dependen* (variabel terikat) dan *independen* (variabel bebas) serta pengumpulan data dilakukan sekaligus pada waktu yang sama, artinya setiap penelitian hanya dilakukan dan diukur dalam waktu yang sama (Notoatmojo, 2012).

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-29 Desember 2017.

### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali.

## **3.3. Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali sebanyak 156 tenaga perawat dari 9 ruang Rawat Inap, yang diperoleh dari studi pendahuluan pada bulan Oktober 2017 (Bagian Umum RSUD Pandan Arang Boyolali, 2017).

### **3.3.2. Sampel Penelitian dan Teknik Sampel**

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut (Notoatmojo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu, yaitu perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non random sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan menggunakan

kriteria-kriteria tertentu penelitian (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan.

$$n = \frac{156}{1 + 156 (0,1^2)} = \frac{156}{2,56} = 60,93 = 61 \text{ sampel.}$$

Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebesar 61 sampel. Kemudian ditambahkan dengan kemungkinan *drop out* sebesar 10% dari jumlah sampel sehingga jumlah sampel menjadi 67 perawat yang diteliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :
  - a. Perawat yang bekerja di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali.
  - b. Perawat yang berpendidikan minimal SPK
  - c. Perawat dengan masa kerja minimal 1 tahun

2. Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Responden yang sedang sakit atau tidak masuk shift saat pengambilan data dilakukan
- b. Tidak bersedia menjadi responden

Pada penelitian ini, jumlah responden yang bersedia mengisi kuesioner sebanyak 63 perawat dari 8 ruang rawat inap, sedangkan 4 orang lainnya tidak bersedia menjadi responden.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Variable independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel yang diteliti adalah tingkat stres kerja sebagai variabel bebas. Variable dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi variable independen (bebas) (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja perawat.

### 3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Untuk mendapatkan kesamaan pengertian dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam definisi operasional sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Penilaian	Alat ukur	Skala
Tingkat stres kerja	Pengaruh yang ditimbulkan dari efek beban pekerjaannya berupa keluhan dan perasaan yang dialami perawat dari beban kerja tersebut.	Kategori : 1. Ringan : 16 - 32 ; 2. Sedang : 33 - 48 ; 3. Berat : 49 - 64 (Jusnimar, 2012)	Kuesioner jumlah item sebanyak 16 soal dikutip dari penelitian Jusnimar (2012)	Ordinal
Kinerja	Pengakuan perawat pelaksana dalam melaksanakan tugasnya sebagai perawat yang meliputi : pengetahuan tentang pekerjaan, kualitas kerja, produktivitas, adaptasi dan fleksibilitas, inisiatif dan pemecahan masalah, kooperatif dan kerjasama, keandalan/ pertanggung jawaban, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi.	Kategori : 1. baik > 85,05 ; 2. kurang $\leq$ 85,05	kuesioner Jumlah item pernyataan sebanyak 34 soal	Ordinal

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Alat penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian yaitu kuesioner. Angket atau Kuesioner merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah daftar pernyataan dimana sudah disediakan jawabannya (Arikunto, 2010).

#### **3.6.1. Kuesioner tingkat stres perawat**

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *likert scale*, terdiri dari 16 item pernyataan. Pernyataan kuesioner ditujukan untuk mengkaji dan mengidentifikasi tingkat stres perawat, dengan alternatif jawaban sebagai berikut : sering terjadi dengan nilai “4”, kadang-kadang terjadi dengan nilai “3”, jarang terjadi dengan nilai “2”, dan tidak pernah terjadi dengan nilai “1”.

#### **3.6.2. Kuesioner kinerja perawat**

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert Scale*, yaitu pendapat yang dinyatakan dalam berbagai tingkat persetujuan (1 sampai 5 pernyataan) (Nursalam, 2015) yang terdiri dari 34 item pernyataan dengan bentuk pernyataan dibagi menjadi dua yaitu pernyataan *favourable* / positif dan *unfavourable* / negatif. Pengukuran menggunakan empat kriteria yang diasumsikan mempunyai interval

sama, yaitu: pada pertanyaan *favourable* bila selalu dilaksanakan nilai “4”, bila sering dilakukan nilai “3”, bila jarang dilakukan nilai “2”, bila tidak dilakukan sama sekali dengan nilai “1”. Pada pertanyaan *unfavourable* bila selalu dilakukan nilai “1”, bila sering dilakukan nilai “2”, bila jarang dilakukan nilai “3”, bila tidak dilakukan sama sekali dengan nilai “4”.

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Stres Kerja Perawat**

Indikator	Pernyataan	Jumlah
1. Beban kerja yang berlebihan.	1, 2, 3, 7, 8, 9, 12, 13, 14	9
2. Konflik dengan dokter/teman sejawat/kepala ruangan/keluarga pasien.	4, 10, 15, 16	4
3. Keterbatasan fasilitas	5	1
4. <i>Death and dying of patients</i>	6, 11,	2
Total	16	16

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Kinerja Perawat**

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Pengetahuan tentang pekerjaan	1,9,17	28	4
2. Kualitas kerja	2,10,18,24	-	4
3. Produktivitas	3,11,19,25,27	-	5
4. Adaptasi dan fleksibilitas	4,12,20	29	4
5. Inisiatif dan pemecahan masalah	5,13,21	30,33	5
6. Kooperatif dan kerja sama	6,14	31,34	4
7. Keandalan/ pertanggung jawaban	7,15,22	32	4
8. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi	8,16,23,26	-	4
Total	27	7	34

### 3.7. Uji Validitas dan Reabilitas

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas data. Kuesioner untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan karakteristik seperti sejenis di luar lokasi penelitian.

#### 3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan bantuan *SPSS* rumus *product moment*. Menurut Hidayat (2011), rumus *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

$r_{x y}$  : Koefisien korelasi *product moment*

x : Skor pertanyaan

y : Skor total

xy : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{table}$ . Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Dalam penelitian ini peneliti tidak

menggunakan uji validitas, dikarenakan alat ukur yang digunakan sudah baku. Dengan nilai validitas kinerja perawat yaitu dalam rentang 0,419 - 0,850 dinyatakan valid karena lebih besar dari  $r$  tabel = 0,361 (Burdahyat, 2009) dan nilai validitas stres kerja dalam rentang 0,0,539 - 0,810 dinyatakan valid karena lebih besar dari  $r$  tabel = 0,444 (Jusnimar, 2012). Sehingga seluruh item - item pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

### **3.7.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama hasilnya (Arikunto, 2010).

Uji reliabilitas dilakukan setelah validitas kuesioner dinyatakan valid. Apabila terdapat item pertanyaan yang tidak valid, maka item yang tidak valid tidak dilakukan uji reliabilitas. Kriteria pengujian reliabilitas adalah apabila *Alfa Cronbach*  $> 0,60$  instrumen dikatakan reliabel (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan uji reabilitas, dikarenakan alat ukur yang digunakan sudah baku. Dengan nilai reliabilitas kinerja sebesar 0,959 dan nilai reliabilitas stres kerja sebesar 0,904.

### **3.8. Teknik Pengumpulan Data**

Dharma (2011) menyatakan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan sekunder, yaitu :

#### **3.8.1. Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuesioner kinerja perawat dan tingkat stres dibantu peneliti untuk mengisi kuesioner. Kinerja perawat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berjumlah 34 pertanyaan untuk variabel kinerja perawat dan kuesioner yang berjumlah 16 pertanyaan untuk variabel tingkat stres kerja diisi langsung oleh perawat pelaksana di ruang rawat inap.

#### **3.8.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat tidak langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui literature yang relevan dan sumber lain yang mendukung penelitian ini, seperti buku-buku sumber yang mendukung tinjauan pustaka peneliti. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari bagian umum RSUD Pandan Arang Boyolali pada bulan Oktober 2017, tentang jumlah perawat, jumlah ruang rawat inap, jumlah pasien setiap bulannya serta profil RSUD Pandan Arang Boyolali.

### 3.9. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.9.1. Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data hasil penelitian dilakukan melalui tahap-tahap pengolahan data (Arikunto, 2010). Teknik pengolahan data dan analisa data adalah langkah terpenting untuk memperoleh hasil atau simpulan dari masalah yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Data yang sudah terkumpul sebelum dianalisis harus selalu melalui pengolahan data terlebih dahulu. Setelah data terkumpul, kemudian diadakan pengolahan data. Kegiatan dalam proses pengolahan data antara lain :

1. *Editing* (penyuntingan data)

*Editing* adalah suatu proses menyeleksi dan memeriksa kelengkapan data. Pada tahap ini dilakukan pengecekan isi instrumen termasuk memeriksa segala kekurangan data yang penting bagi penelitian. Pada pokoknya proses *editing* adalah memilih/menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang diperlukan/dipakai saja yang tinggal.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kode”an atau “*Coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

### 3. *Scoring*

*Scoring* yaitu pemberian skor atau nilai terhadap bagian yang perlu diberikan skor. Penyeoran dilakukan dalam rangka untuk menentukan kelompok atau kategori data.

### 4. *Tabulating*

*Tabulating* data dilakukan setelah proses editing dan coding selesai yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang ada.

### 5. *Entri Data*

Data yang telah di kode kemudian dimasukkan dalam program komputer untuk selanjutnya akan di olah.

### 6. *Processing*

Suatu kegiatan untuk memproses data-data yang sudah dimasukan dalam program komputer sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai data yang diinput.

### 7. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 3.9.2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu:

#### 1. Analisis Univariat

Analisa data ini dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang dinarasikan (Notoadmodjo, 2012). Analisa univariat pada penelitian ini tingkat stres perawat dan kinerja perawat yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dalam bentuk tabel dan grafik yang terdiri dari karakteristik responden dan variabel tingkat stres perawat dan kinerja perawat.

#### 2. Analisa Bivariat

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Uji hipotesis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Uji *Chi Square* dilakukan mengingat data variabel bebas dan variabel terikat dengan skala ordinal (Arikunto, 2010). Rumus *Chi Square*:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$ : Chi Kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan

Intepretasi hasil pengujian

- a. Jika hasil uji diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka disimpulkan ada hubungan antara tingkat stres kerja perawat dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali.
- b. Jika hasil uji diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka tidak ada hubungan antara tingkat stres kerja perawat dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali.

### **3.10. Etika Penelitian**

Penelitian keperawatan pada umumnya melibatkan manusia sebagai subyek penelitian. Penelitian mempunyai risiko ketidaknyamanan atau cedera pada subyek mulai dari risiko ringan sampai berat. Manusia sebagai subyek penelitian adalah makhluk yang holistik, merupakan integrasi aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang tidak bisa dipisahkan. Masalah yang terjadi pada salah satu aspek dapat menyebabkan masalah pada aspek-aspek lainnya sehingga penelitian keperawatan perlu dikawal dengan etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapat dari penelitian jauh melebihi efek samping yang ditimbulkan (Dharma, 2011).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti meminta rekomendasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sahid Surakarta dan meminta ijin kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali. Setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan penelitian dengan memenuhi prinsip etik sebagai berikut:

#### 3.10.1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar. Jika calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak calon responden.

#### 3.10.2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama.

#### 3.10.3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### **3.11. Jalannya Penelitian**

#### **3.11.1. Tahap Persiapan**

1. Peneliti mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.
2. Peneliti memilih tempat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali sebagai tempat penelitian, kemudian melakukan pendekatan dengan pimpinan rumah sakit tersebut, menyampaikan rencana penelitian serta meminta izin untuk melakukan penelitian dan saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Juni 2017 untuk mencari informasi tentang masalah stres kerja dan data-data perawat.
4. Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2017. Dan dengan persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti merubah tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali karena populasi pada rumah sakit Umi Barokah terlalu sedikit.

5. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Pandan Arang Boyolali dengan mencari izin terlebih dahulu ke KESBANGPOL Boyolali dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta, kemudian memberikan surat tembusan dari kesbangpol ke Bupati Boyolali, BP3D Boyolali, DKK Boyolali, dan RSUD Pandan Arang Boyolali. Dan peneliti dapat melakukan studi pendahuluan pada bulan Oktober 2017.
6. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur RSUD Pandan Arang Boyolali dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta ke KESBANGPOL Boyolali, setelah itu peneliti memberikan surat tembusan dari KESBANGPOL ke Bupati Boyolali, BP3D Boyolali, DKK Boyolali, dan RSUD Pandan Arang Boyolali pada bulan November.

### **3.11.2. Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali sesuai waktu yang diijinkan kepada peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pada tanggal 18-29 Desember 2017.
2. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menemui setiap Kepala Ruang di ruang Rawat Inap yang akan diteliti untuk meminta izin melakukan penelitian kepada perawat pelaksana.
3. Peneliti memberikan lembar persetujuan / *Informed Consent* kepada responden. *Informed consent* tersebut merupakan bentuk

persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian, lembar ini diberikan sebelum melakukan penelitian untuk menjadi responden.

4. Pemberian penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dilaksanakan.
5. Melakukan penelitian berupa pemberian kuesioner tentang stres kerja dan kinerja pada perawat.
6. Responden yang telah mengisi kuesioner, maka peneliti akan meneliti satu persatu dari lembar pertanyaan. Apabila terdapat item pertanyaan yang belum diisi, peneliti meminta responden yang bersangkutan untuk mengisi kembali jika responden berkenan dan tidak keberatan.
7. Lembar jawaban yang telah dipastikan telah terisi semuanya dikumpulkan kepada peneliti, kemudian peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden dan petugas RS yang telah bersedia membantu peneliti dalam penelitian.
8. Peneliti mengolah data awal.

### **3.11.3. Tahap Penyelesaian Akhir**

Peneliti yang telah mendapatkan hasil kemudian membuat data induk penelitian dalam program Excel 2010 berisi data karakteristik responden, data hasil jawaban stres kerja dan kinerja, nilai persentase dan kategori penilaian tingkat stres kerja dan kinerja.

Hasil dari data induk kemudian dilakukan uji statistik dalam program *SPSS 23* baik analisis univariat maupun bivariat. Penyusunan laporan hasil penelitian yang dibuat dalam bab 4 dan simpulan dan saran di bab 5 dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan mempersiapkan seminar hasil penelitian.